

PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI JURNAL UMUM DI KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 SIABU

Oleh:

LIZA PANE

**NPM: 14100059/Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of teachers' skill in guiding small group discussions on students' general ledger achievement at the eleventh grade students of IPS major of SMA Negeri 2 Siabu. This research was conducted by applying experimental method (one group pretest post test design) with 24 students as the sample and they were taken by using random sampling from 48 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of teachers' skill in guiding small group discussions was 3.35 (very good category) and (b) the average of students' general ledger achievement before using teachers' skill in guiding small group discussions was 54.38 (fair category) and after using teachers' skill in guiding small group discussions was 82.29 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} and helping SPSS version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of teachers' skill in guiding small group discussions on students' general ledger achievement at the eleventh grade students of IPS major of SMA Negeri 2 Siabu.

Key words: *teachers' skill in guiding small group discussions, general ledger*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar penentuan keberhasilan suatu Negara dan tanah air secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan dalam arti luas mengandung pengertian mendidik mengajar dan melatih. Tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu, bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan, serta cinta tanah air agar dapat menciptakan manusia yang mampu membangun dirinya sendiri dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Negara maju ditandai dengan kemajuan dibidang pendidikan yang telah dicapai oleh bangsa tersebut. Oleh karena itu, setiap bangsa dan

negara merasa berkewajiban untuk meningkatkan pendidikan bangsa agar dapat searah dengan kemajuan jaman.

Pendidikan itu sangat perlu dikembangkan untuk mengembangkan potensi diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara agar terciptanya manusia yang memiliki kecerdasan dan keterampilan yang tinggi. Belajar senantiasa dilakukan oleh setiap orang, bahkan dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan, kebutuhan akan belajar harus dipenuhi dengan bahasa maupun penguasaan yang seimbang agar dapat memberi kepuasan, sedangkan rasa puas itu sendiri tercapai jika memperoleh keberhasilan. Oleh karena itu, setiap orang yang belajar ingin berhasil dan ingin mendapat kepuasan atas hasil yang diperoleh.

Ekonomi merupakan bagian integral dari program pengajaran di

lembaga-lembaga pendidikan. Pendidikan ekonomi berperan penting dalam mengakomodasikan kebutuhan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pendidikan ekonomi melalui proses belajar di kelas harus terlaksana dengan baik. Sehingga dunia pendidikan memegang peranan yang betul-betul penting.

Bidang studi ekonomi merupakan salah satu bidang studi ilmu pengetahuan sosial yang diberikan pada sekolah umum. Dari daftar kumpulan nilai ulangan mata pelajaran 2018-2019 SMA Negeri 2 Siabu bahwa prestasi belajar ekonomi khususnya jurnal umum masih jauh sebagaimana yang diharapkan, terbukti rendahnya nilai rata-rata mata pelajaran Ekonomi, yaitu dari 48 orang siswa di kelas XII IPS hanya 16 orang siswa (33%) yang dinyatakan lulus dan sisanya 32 orang siswa (67%) dinyatakan tidak lulus. Seharusnya siswa harus mencapai standar kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.

Penyebab rendahnya hasil belajar materi jurnal umum adalah siswa belum termotivasi untuk belajar, siswa belum menggunakan waktu secara efisien dan efektif, lingkungan sekolah yang tidak nyaman, lingkungan keluarga yang kurang perhatian, masalah ekonomi yang kurang memungkinkan dalam keluarga, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, kurangnya pendekatan belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran, keterampilan mengajar yang kurang tepat.

Apabila kondisi demikian dibiarkan berlarut-larut akan menyebabkan hasil belajar ekonomi akan rendah, maka apa yang akan menjadi tujuan dalam pelajaran ekonomi tidak tercapai. Apabila keadaan tersebut tidak diperbaiki maka tujuan pendidikan yang telah digariskan akan sulit tercapai. Ketika tujuan pendidikan tidak tercapai menyebabkan mutu pendidikan itu terus merosot dan pada gilirannya mutu sumber daya manusia Indonesia semakin rendah.

Dimana untuk mencapai nilai ketuntasan ini, upaya yang telah dilaksanakan yaitu dengan dilakukan kegiatan remedial sampai siswa tersebut

mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan, meningkatkan pendidikan guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan penataran-penataran, melaksanakan belajar tambahan kepada siswa dan memberi tugas-tugas pelajaran.

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Jurnal Umum Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu”**.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Jurnal Umum

Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Seorang siswa harus mempunyai minat untuk salah satu hal agar siswa tersebut belajar dengan sungguh-sungguh. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2009:9) “Belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik”. Slameto (2010:2), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan belajar merupakan tindakan untuk merubah sesuatu dari yang tidak tahu menjadi tahu dan perubahan-perubahan lainnya yang terjadi dalam diri seseorang sebagai hasil dari pengalamannya. Belajar juga merupakan situasi serangkaian kegiatan yang terencana atau terprogram melalui proses aktif seperti berfikir, mengingat dan lain-lain untuk memperoleh hasil belajar. Perubahan yang terjadi dalam belajar disebut hasil belajar.

Salah satu materi pada mata pelajaran ekonomi yang ada dalam silabus dan di pelajari di kelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu adalah materi jurnal umum. Menurut Hasanuh (2011:37) “Jurnal umum adalah pencatatan sederhana transaksi-transaksi secara kronologis yang

dinyatakan dalam satuan debit dan kredit terhadap perkiraan tertentu disebut jurnal umum”. Samryn (2015:84) menyatakan “Jurnal dikenal sebagai buku catatan pertama dalam proses akuntansi”. Jurnal umum inilah sebagai media untuk mencatat bukti-bukti transaksi baik itu bukti transaksi internal maupun bukti transaksi eksternal untuk menentukan debit dan kredit suatu akun. Adapun indikatornya terdiri dari: a) menjelaskan fungsi jurnal umum b) menunjukkan bentuk jurnal umum c) menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum d) contoh membuat jurnal. Berikut akan penulis uraikan satu persatu:

a) Fungsi Jurnal umum

Jurnal umum sangatlah di perlukan untuk mengetahui kronologis dari transaksi-transaksi yang terjadi didalam perusahaan. Menurut Rudianto (2012:71) “Jurnal berfungsi mencatat dan meringkas setiap transsaksi perusahaan menurut jenis transaksinya”. Sadeli (2006:43) jurnal umum berfungsi untuk membantu memudahkan pencatatan dalam tiap pekiraan dari transaksi-transaksi yang terjadi. Jadi dapat disimpulkan bahwa jurnal umum berfungsi untuk mempermudah perusahaan dalam menganalisis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut sehingga terhidar dari kekeliruan. Dengan adanya jurnal umum perusahaan dapat melihat segala kegiatan yang terjadi pada perusahaannya.

b) Bentuk Jurnal Umum

Pencatatan jurnal pada umumnya menggunakan formulir yang disebut dengan buku harian atau dalam akuntansi lazim disebut jurnal. Menurut Hasanuh (2011:38) “Bentuk jurnal yang sering dibuat, seperti digambarkan di bawah ini:

Jurnal umum
Halaman

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Sadeli (2006:43)“ Bentuk jurnal umum pada umumnya dan merupakan bentuk standar

adalah bentuk jurnal dua jalur (*two column journal*) berikut ini.

Jurnal(dalam ribuan) Halaman

Tanggal	Uraian	Ref.	Debit	Kredit

Dari beberapa pendapat para ahli diatas ternyata banyak benttuk jurnal yang dipergunakan oleh perusahaan tergantung pada kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Contoh bentuk jumal yang sering digunakan adalah bentuk jurnal dua jalur yaitu seperti berikut:

Jurnal umum

Halaman:

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit

c) Langkah-Langkah Dalam Menjurnal

Dalam pencatatan jurnal umum tidaklah dibuat secara Cuma-Cuma atau hanya untuk kepentingan pribadi, jurnal umum itu disusun berdasarkan langkah-langkah yang sesuai dengan aturan-aturan akuntansi yang telah ditetapkan.

Menurut Rudianto (2012:73) “Ada beberapa tindakan yang harus ditempuh dalam proses menjurnal adalah sebagai berikut:

1. Tuliskan tanggal transaksi di kolom “tanggal”.
2. Tentukan akun-akun yang akan didebetdann dikredit.
3. Tuliskan nama akun yang akan didebet pada kolom “nama akun” atau “keterangan”.
4. Dibawah nama akun yang didebet ,tuliskan nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih kedalam dibandingkan nama akun yang didebet.
5. Tuliskan nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
6. Pastikan bahwa jumlah rupiah yang ditulis dikolom debit dan dikolom kredit sama.
7. Dibawah akun-akun yang didebet dan dikredit tuliskan deskripsi singkat

menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkan dalam tanda kurung”.

Menurut Sadeli (2006:43) “Tata cara dalam menjurnal (journalizing)

1. Buat kolom.
2. Catatlah tanggalnya
 - a. Tahun dicatat pada kolom tanggal paling atas dan hanya dibuat pada setiap halaman. Kecuali kalau tahun pada halaman tersebut sudah berubah.
 - b. Catatan nama bulan pada kolom tanggal sebelah kiri dan hanya satu kali selama bulan yang bersangkutan.
 - c. Cacat tanggal pada kolom tanggal sebelah kanan untuk setiap transaksi.
3. Mencatat debit dan kredit
 - a. Tulislah nama perkiraan yang harus didebet pada kolom uraian pada ujung kiri (mendekati pada garis pemisah antara kolom), ingatlah debit yang ditulis lebih dulu. Kemudian cacat jumlah uangnya pada kolom debit.
 - b. Tuliskan nama perkiraan yang harus dikredit pada kolom uraian dibawah perkiraan yang harus didebet, dan tulis agak menjorok ke sebelah kanan. Kemudian cacatlah jumlah uangnya pada kolom kredit. Ingat, harus selalu ditulis menjorok kesebelah kanan dan selalu dibawah debit.
4. Untuk memperjelas, catatlah dibawah perkiraanyang dikredit tersebut catatan singkat tentang transaksi tersebut. Jangan mencatat penjelasan yang panjang lebar bahkan kalau transaksinya sudah rutin dan sudah jelas, penjelasan singkat ini tidak usah ditulis lagi.
5. Nama-nama perkiraan yang dipakai dalam buku jurnal harus sama dengan nama perkiraan dalam buku besar.
6. Lajur Ref (referensi pembukuan) dipergunakan apabila jumlah debit atau kredit dari perkiraan yang bersangkutan dipindahkan pada masing-masing perkiraan buku besar dengan mengisikan nomor perkiraan”.
Jadi dalam pencatatan transaksi kedalam jurnal umum haruslah sesuai dengan langkah-langkah dalam menjurnal untuk menghindari adanya kesalahan dalam mencatat bukti transaksi kedalam jurnal.

d) Contoh Membuat Jurnal Umum

Jurnal dikenal sebagai buku catatan pertama dalam proses akuntansi,dalam membuat jurnal haruslah menggunakan langkah-langkah dalam menjurnal yang tepat. Menurut Hasanuh (2011:37) “Proses pencatatan transaksi kedalam jurnal disebut penjurnalan (journalizing)”. Sebelum membuat contoh jurnal haruslah memahami rumusan debit dan kredit.

Menurut Hasanuh (2013:39)

Rumusan debit dan kredit

Jenis perkiraan	Bertambah dicatat	Berkurang dicatat
Aktiva (assets)	Debit	Kredit
Utang (liabilities)	Kredit	Debit
Modal (capital)	Kredit	Debit
Pendapatan (revenue)	Kredit	Debit
Biaya (expenses)	Debit	Kredit
Prive (drawing)	Debit	Kredit

Contoh membuat jurnal umum:

Transaksi :tanggal satu januari disetor uang sebesar Rp 25.000.000,- untuk modal awal pendirian usaha jasa laundry, dengan nama “Putrid Cantik Dry & Clean”

Analisis:transaksi ini menyebabkan aktiva berupa kas perusahaan bertambah dan modal perusahaan timbul. Kita perlu mencatat dalam jurnal kas di debit dan modal di kredit.

Menurut Rudianto (2012:71)

“Menjurnal (journalizing) adalah aktivitas meringkas dan memcatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal”.

contoh membuat jurnal:

Transaksi :Pada tahun 2012, Aldrin mendirikan sebuah perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perawatan dan perbaikan berbagai peralatan eletroni ini diberi nama PT Terang Dunia, perusahaan ini beroperasi diwilayah Jakarta. Pada tanggal 1 april 2012, PT Terang Dunia menerima uang tunai sebesar Rp150.000.000 sebagai setoran dari pemegang saham (pemilik) perusahaan.

Analisi : penerahan uang tunai dari Aldrin untuk modal pendirian usaha ini

mengakibatkan PT. Terang Dunia memiliki uang kas sebesar Rp 150.000.000 dan, pada

saat yang sama, di sisi kewajiban akan terlihat modal saham dalam perusahaan ini bertambah sebesar Rp 150.000.000 atas transaksi ini.

2. Hakikat Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Dalam proses pembelajaran seorang guru haruslah memiliki keterampilan dalam mengajar agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Akhir-akhir ini banyak dikembangkan pengajaran kelompok kecil dan pengajaran individual. Hal ini dilakukan karena guru cenderung mendominasi, guru sedikit sekali kontak dengan anak didik secara individu. Anak didik menghabiskan semua waktu mereka untuk mendengarkan, melihat, membaca dan mencatat. Namun dengan adanya keterampilan guru dalam membimbing kelompok kecil diharapkan dapat mencapai tujuan belajar.

Menurut Asril (2011:79) “Membimbing diskusi kelompok kecil berarti suatu proses yang teratur dengan melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagi informasi atau pengalaman mengambil keputusan”. Sabri (2014:91) menyatakan bahwa “Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang diinformasi dengan berbagai pengalaman atau informasi pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah”. Artinya disini siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil dibawah pimpinan guru atau temnannya untuk berbagi informasi dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

Menurut Sabri (2014:91) ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok kecil antara lain: a. Memusatkan perhatian b. Memperluas masalah c. Menganalisis pandangan siswa d. Meningkatkan cara berpikir e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi f. Menutup diskusi. Agar lebih jelas penulis akan menguraikan satu persatu:

a) Memusatkan Perhatian

Diskusi kelompok ialah suatu kegiatan yang ada dalam proses mengajar-mengajar. Dalam membimbing diskusi kelompok peserta didik harus memusatkan perhatian pada tujuan dan topik diskusi. Menurut Sabri (2014:91)

“Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi dilakukan dengan cara sebagai berikut: Rumusan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi. Kemukakan masalah-masalah khusus. Cacat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan. Rangkum hasil pembicaraan dalam diskusi”. Sedangkan menurut Darmadi (2012:5) “Memusatkan perhatian siswa adalah harus ada kesamaan latar belakang pengetahuan diantara para anggota kelompok”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemusatan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi dilakukan dengan merumuskan tujuan dan topik terlebih dahulu agar diskusi tidak menyimpang dari tujuan dan topik diskusi sebelumnya.

b) Memperluas Masalah

Selama diskusi berlangsung sering terjadi penyimpangan atau penyampaian ide yang kurang jelas sehingga menimbulkan kesalah pahaman antar kelompok yang membuat kegiatan diskusi menjadi tengang, sehingga perlu untuk memperjelas masalah. Menurut Asril (2011:80) “Memperluas masalah, intinya merangkum kembali permasalahan supaya jelas, menjelaskan gagasan peserta didik dengan memberikan informasi yang jelas”. Sedangkan menurut Darmadi (2012:5) “Memperjelas pendapat siswa artinya semua anggota diskusi kelompok harus mampu mengemukakan pendapatnya secara lisan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa memperluas masalah adalah menguraikan gagasan-gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan agar tercapainya tujuan dari diskusi tersebut. Dan meminta komentar siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membantu memperjelas tujuan dari diskusi.

c) Menganalisis Pandangan Siswa

Didalam diskusi sering terjadi perbedaan diantara anggota kelompok. Dengan demikian guru hendaknya mampu menganalisis alasan perbedaan tersebut dengan cara menganalisis pandangan siswa. Menurut Djamarah (2014:117) “Menganalisis pandangan anak didik dilakukan dengan cara guru melokalisasi pendapat yang disetujui maupun yang tidak

disetujui, dan mencari alasan mengapa peserta sampai pada pandangan seperti itu”. Sabri (2014:92) “Menganalisis pandangan siswa dapat dilakukan dengan cara meneliti apakah alasan tersebut memang mempunyai dasar yang kuat, memperjelas hal-hal yang disepakati dan yang tidak disepakati”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menganalisis pandangan peserta didik dapat dilakukan guru dengan meneliti pendapat para peserta didik apakah pendapat-pendapat tersebut mempunyai dasar yang kuat dan guru harus menampung semua pendapat para peserta didik.

d) Meningkatkan Cara Berpikir

Dengan adanya kelompok diskusi kecil guru diharapkan mampu meningkatkan cara pikir peserta didik dalam pemecahan masalah sesuai dengan tujuan awal dari diskusi. Dalam membimbing diskusi seorang pendidik harus mampu merangsang peserta didik untuk meningkatkan cara berpikirnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar peserta didik dapat mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Menurut Darmadi (2012:5) “Meningkatkan kontribusi siswa artinya diskusi harus berlangsung dalam suasana keterbukaan”. Sedangkan menurut Asril (2011:80) “Meluruskan alur berpikir peserta didik, mencakup mengajukan beberapa pertanyaan menentang siswa untuk berpikir, memberikan contoh-contoh verbal, memberikan waktu untuk berpikir, dan memberi dukungan terhadap pendapat peserta didik yang penuh perhatian”.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan untuk meningkatkan cara berpikir peserta didik, pendidik dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang peserta didik dalam memberikan pendapatnya dan pendidik harus memberikan dukungan terhadap pendapat peserta didik.

e) Menyebarkan Kesempatan Berpartisipasi

Kelompok diskusi dilakukan agar peserta didik mampu berpartisipasi dan saling bertukar pendapat untuk mengambil keputusan agar kelompok tersebut berhasil. Menurut Asril (2011:80) “Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, terkait dengan memancing semangat berpikir peserta didik, memberikan

kesempatan kepada yang belum berbicara, mengatur jalannya sidang diskusi, dan mengomentari pendapat yang dikemukakan”. Sedangkan pendapat Darmadi (2012:5) “Medistribusikan pandangan siswa artinya pelaksanaan diskusi harus mengingat keunggulan dan kelemahan-kelemahannya”.

Dengan demikian dapat disimpulkan untuk menyebarkan kesempatan berpartisipasi, pendidik harus mampu memancing semua siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Mendorong siswa untuk memberikan komentar terhadap kelompok lain agar tercipta interaksi antar siswa.

f) Menutup Diskusi

Proses diskusi harus berjalan sampai penutupan kegiatan akhir dalam diskusi adalah menutup diskusi, seorang pendidik harus memiliki keterampilan dalam menutup diskusi. Menurut Sabri (2014:94) “Hal yang harus dilakukan untuk menutup diskusi adalah: Membuat rangkuman hasil diskusi dengan bantuan para siswa, memberi gambaran tentang tindak lanjut hasil diskusi ataupun tentang topik diskusi yang akan datang, mengajak siswa untuk menilai proses maupun hal diskusi yang telah dicapai”. Budiningsih (2011:80) “Menutup diskusi, kegiatannya, membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti hasil diskusi, dan menilai hasil diskusi”.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan untuk menutup diskusi kelompok dapat dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama, dan menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah diskusi.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Siabu yang beralamat di Jl. Aek Tombang No.01 Desa Sihepeng Kec. Siabu. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memerlukan waktu kurang lebih selama tiga bulan, yakni mulai bulan Juli sampai September 2018. Populasi diperlukan dalam sebuah kegiatan penelitian dalam keseluruhan objek yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan

objek yang akan dijadikan objek penelitian.

Menurut Arikunto (2014:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu dengan jumlah siswa sebanyak 48 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu XII IPS¹ berjumlah 24 orang dan XII IPS² berjumlah 24 orang. Dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampel* maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk penggunaan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar ekonomi materi jurnal umum (Variabel Y). Menurut sukmadinata (2015:220) observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Sukmadinata (2015:223) “Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan tentang kedua variabel yaitu penggunaan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar ekonomi pada materi jurnal umum yang meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dimaksud, seperti dikutip Arikunto (2014:124)

adalah dengan menggunakan model *Pre-test and Post-test Group Design*, yaitu dengan mencari rata-rata nilai tes awal (O_1) mencari rata-rata nilai tes akhir (O_2). Selanjutnya akan digunakan alat bantu SPSS V.16 (*Statistical Products and Solution Services*) untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Deskripsi Data Penggunaan Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Di Kelas XII IPS¹ SMA Negeri 2 Siabu

Hasil analisis data yang dilakukan oleh observer berdasarkan enam indikator tentang keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil yang ditetapkan peneliti diperoleh nilai rata-rata 3,35 masuk kategori “Sangat Baik” artinya peneliti sudah menggunakan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil, sesuai langkah-langkah keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil. Berdasarkan penelitian observer dapat diuraikan gambaran penggunaan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dengan indikator yang ditetapkan yaitu: Indikator memusatkan perhatian nilai rata-rata 3,5 masuk kategori “Sangat Baik”.

Indikator memperluas masalah nilai rata-rata 3,5 masuk kategori “Sangat Baik”.

Indikator menganalisis pandangan siswa nilai rata-rata 3,5 masuk kategori “Sangat Baik”.

Indikator meningkatkan cara berfikir nilai rata-rata 3,3 masuk kategori “Sangat Baik”.

Indikator menyebarkan kesempatan berpartisipasi nilai rata-rata 3,16 kategori “Baik”. Indikator menutup diskusi nilai rata-rata 3,16 kategori “Baik”.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Sebelum Menggunakan Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok

Kecil Di Kelas XII IPS1 SMA Negeri 2 Siabu

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan tentang hasil belajar ekonomi materi jurnal umum sebelum menggunakan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu diperoleh nilai rata-rata 54.

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 54,38 dengan jumlah responden 24 orang. Apabila dikondisikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III, maka posisi keberadaan dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu masuk pada kategori “Kurang”.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal umum Sesudah Menggunakan Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Di Kelas XII IPS1 SMA Negeri 2 Siabu.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar ekonomi materi jurnal umum sesudah menggunakan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu diperoleh nilai rata-rata 82,29. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada bab III, nilai rata-rata hasil belajar ekonomi materi jurnal umum sesudah menerapkan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun mean, median dan modus hasil belajar ekonomi materi jurnal umum sesudah menggunakan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil

Berdasarkan hasil *output* SPSS 16 tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t dengan t_{hitung} 8,016 dengan taraf kepercayaan 95% dan t_{tabel} 1,72 dengan tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (DK) = $N-2 = 24-2 = 22$. maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,016 > 1,72$). Sig. (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig. (2-tailed) lebih kecil 0,05. Berdasarkan hasil tersebut terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar

ekonomi materi jurnal umum dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu. Artinya H_0 diterima dan H_0 ditolak.

b. Pembahasan

1. Penggunaan Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Di Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu.

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 3,35 yang berada pada kategori “Sangat Baik”. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Asril (2011:79) “Membimbing diskusi kelompok kecil berarti suatu proses yang teratur dengan melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagi informasi atau pengalaman mengambil keputusan”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Masdalifah (2017) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok kecil Terhadap Hasil Belajar Sejarah Materi Pokok Perjuangan Mempertahannya Kemerdekaan Di Kelas XII SMA Negeri 7 Padangsidempuan”. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok terhadap hasil belajar.

2. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Jurnal Umum Sebelum Penggunaan Keterampilan Guru Di Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu.

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 54,38 berada pada kategori “Kurang”. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hasanuh (2011:37) “Jurnal umum adalah pencatatan sederhana transaksi-transaksi secara kronologis yang dinyatakan dalam satuan debit dan kredit terhadap perkiraan tertentu disebut jurnal umum”. Sementara hasil belajar ekonomi sesudah diberikan perlakuan penggunaan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu, diperoleh nilai rata-rata 82,29 berada pada kategori “Sangat Baik”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Nurhalimah (2015) dalam penelitiannya

dengan judul “Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Pokok Jurnal Umum Kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan”. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membuka dan menutup pelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok jurnal umum kelas x sma negeri 2 padangsidempuan.

3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Di Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh data dengan melakukan pengolahan data melalui SPSS V.16 Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS V.16 nilai thitung sebesar 8,016. kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0.000 maka diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Di Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu”. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiono (2015:96) “Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Masdalifah (2017) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Sejarah Materi Pokok Perjuangan Mempertahannya Kemerdekaan Di Kelas XII SMA Negeri 7 Padangsidempuan”. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pendeskripsian data yang telah dipaparkan sebelumnya serta pengkonsultasian data dalam bentuk angka maka dapat

disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Di Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar ekonomi materi jurnal umum dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu dan diperoleh skor rata-rata 3,35 yang berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi jurnal umum sebelum penggunaan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu, diperoleh nilai rata-rata 54 berada pada kategori “Kurang”. Hasil belajar ekonomi sesudah perlakuan penggunaan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu, diperoleh nilai rata-rata 81,67 berada pada kategori “Sangat Baik”.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS V.16 nilai thitung sebesar 7,641. kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0.000 maka diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu”.

E. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar ekonomi materi jurnal umum dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu, dianggap mampu menarik perhatian siswa

dalam belajar terutama pada pelaksanaan diskusi kelompok dan berpikir bersama saling bertukar pendapat dan menyatukan pendapat. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa tertantang untuk memperebutkan predikat terbaik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar ekonomi materi jurnal umum dikelas XII IPS SMA Negeri 2 Siabu, setelah menggunakan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil.

Hasil yang diketahui (Ha) yang diterima kebenarannya dimana, sebagai implikasinya guru sebagai pendidik di sekolah memegang peranan yang penting dalam rangka mencapai tujuan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut penulis menawarkan kepada guru, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa terutama mata pelajaran ekonomi materi jurnal umum agar membuat diskusi kelompok kecil dengan menggunakan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dalam proses pembelajarannya. Karena keterampilan ini dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga berdampak baik terhadap hasil belajar itu sendiri.

F. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas maka adapun yang menjadi saran penulis adalah sebagai berikut:

- Bagi siswa diharapkan dapat termotivasi dalam meningkatkan kemampuan belajar melalui keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil.
- Bagi guru yang mengajar bidang studi ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menggunakan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil sebagai bahan pembelajaran, sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar ekonomi.
- Bagi kepala sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan

untuk mewujudkan pengelolaan SMA Negeri 2 Siabu dalam rangka pencapaian dan pelaksanaan visi misi sekolah.

- Bagi peneliti bahwa hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan materi Ekonomi.
- Kepada rekan-rekan penulis lain, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar penelitian semakin baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2011. *Micro Teaching*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Dimyanti, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta:Rineka Cipta
- Hasanuh, Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Masdalifah. 2017. *Pengaruh keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok keci terhadap hasil belajar sejarah materi pokok perjuangan mempertahankan kemerdekaan di kelas XII sma negeri 7 padangsidempuan*. Padangsidempuan: STKIP Tapanuli Selatan.
- Nurhalimah. 2015 *Pengaruh keterampilan membuka dan menutup pelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok jurnal umum kelas X SMA negeri 2 padangsidempuan*. Padangsidempuan: STKIP Tapanuli Selatan.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Sabri, Ahmad. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Padang : Quantum Teaching.
- Sadeli, Lili M. 2006. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bandung : Bumi Aksara.
- Samryn. 2015. *pengantar akuntansi*. Bandung: Rajagrafindo Persada

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.